

**SKRIPSI**

**FENOMENOLOGI *ILEGAL DRILLING***  
**(Studi Tambang Masyarakat Desa Bangun Sari**  
**Kecamatan Babat Toman Musi Banyuasin)**



**MUHAMMAD GEVIN**  
**(07021281924066)**

**JURUSAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2023**

# SKRIPSI

## **FENOMENOLOGI *ILEGAL DRILLING* (Studi Tambang Masyarakat Desa Bangun Sari Kecamatan Babat Toman Musi Banyuasin)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya

# SKRIPSI



**MUHAMMAD GEVIN  
(07021281924066)**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**"FENOMENOLOGI ILLEGAL DRILLING"**

**(Studi Tambang Desa Bangun Sari Kecamatan Babat Tomat Musi Banyu Asin)**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh**

**Derajat Sarjana S-1**

**Oleh :**

**MUHAMMAD GEVIN  
07021281924066**

Pembimbing

Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si  
NIP. 196010021992032001

Tanda Tangan Tanggal



27. Juli 2023

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

# "FENOMENOLOGI *ILLEGAL DRILLING*"

(Studi Tambang Desa Bangun Sari Kecamatan Babat Tomat Musi Banyu Asin)

Skripsi

**MUHAMMAD GEVIN**

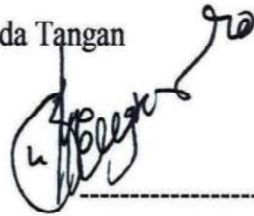
**07021281924066**

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 1 September 2023

Pembimbing :

Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si  
NIP. 196010021992032001

Tanda Tangan



Penguji :

1. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos  
NIP. 199206062019032025

Tanda Tangan



2. Yosi Arianti, S.Pd., M.Si  
NIP. 198901012019032030



Mengetahui,

Ketua Jurusan



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

## PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Gevin  
Nim : 07021281924066  
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang saya buat berjudul “ Fenomenologi *Illegal Drilling* ( Studi Tambang Masyarakat Desa Bangun Sari Kecamatan Babat Toman Musi Banyuasin)” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak Melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan karya jiplakan orang lain, maka saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya 27 juli 2023  
Yang buat pernyataan



Muhammad Gevin

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

*Khoirunnas Anfa'uhum linnas*

Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain

### **PERSEMBAHAN**

Untuk setiap ketikan pada lembar ini akan saya persembahkan  
untuk diri saya sendiri,

Untuk Ibu dan Bapak saya yang berjuang tak kenal lelah dan tak dapat  
terbayarkan dengan sesuatu apapun, Untuk adik saya tercinta,

Dan Untuk almamater Universitas Sriwijaya, Fisip, serta keluarga Sosiologi 2019.



## ABSTRAK

### FENOMENOLOGI *ILEGAL DRILLING* ( STUDI TAMBANG MASYARAKAT DESA BANGUN SARI KECAMATAN BABAT TOMAN MUSI BANYUASIN)

Penambangan minyak ilegal/ *Ilegal Driling* merupakan kegiatan penambangan bumi yang dilakukan masyarakat tanpa legalitas atau tanpa izin yang dikeluarkan oleh pemerintah. Penambangan minyak ilegal ini tersebar di beberapa Desa di sekitar Babat Toman seperti Desa Sungai Angit, Keban, Kemang dan Mangun jaya. Kegiatan ini menjadi mata pencaharian masyarakat. Terjadi perubahan mata pencaharian masyarakat dari pertanian menjadi pertambangan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menggambarkan bagaimana kondisi sosial ekonomi dan motif mengapa melakukan penambangan minyak secara ilegal. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori fenomenologi dengan dimensi *because motive* dan *in order to motive*. Temuan yang didapatkan pada penelitian ini yaitu penambangan minyak ilegal mempengaruhi kondisi sosial ekonomi pada bidang kehidupan politik desa, tingkat pendidikan masyarakat, dan perekonomian masyarakat. Pada motif sebab ditemukan bahwa adanya potensi SDA besar, melihat keberhasilan orang lain, pergeseran pertanian ke pertambangan, faktor penegakan hukum dan ada dukungan perusahaan. Sedangkan motive tujuan yaitu mencapai perekonomian yang stabil dan kedudukan atau status sosial. Penelitian ini memberikan saran baik terhadap pemerintah maupun masyarakat agar penegakan hukum dapat berjalan secara semestinya yang berlandaskan pada perekonomian masyarakat.

**Kata kunci :** *Ilegal Drilling, Fenomenologi, Because motive, in order to motive, perekonomian, kesejahteraan*

Indralaya, 27 Juli 2023

Pembimbing



**Dra. Dyah Hapsari ENH.M.Si**

**NIP.196010021992032001**

Ketua Jurusan Sosiologi



**DR. Diana Dewi Sartika.M.Si.**

**NIP. 198002112003122003**

## ABSTRACT


### ***PHENOMENOLOGY OF ILLEGAL DRILLING (MINING STUDY OF BANGUN SARI VILLAGE COMMUNITY, BABAT TOMAN MUSI BANYUASIN DISTRICT)***

Illegal oil mining / Illegal Driling is a mining activity carried out by the community without legality or without a permit issued by the government. This illegal oil mining is spread in several villages around Babat Toman such as Sungai Angit Village, Keban, Kemang and Mangun Jaya. This activity has become the livelihood of the community. There is a change in people's livelihoods from agriculture to mining. The purpose of this research is to describe how the socio-economic conditions and motives for illegal oil mining. This research method uses descriptive qualitative methods using phenomenological theory with the dimensions of because motive and in order to motive. The findings obtained in this study are that illegal oil mining affects socio-economic conditions in the fields of village political life, community education level, and community economy. In the because motive, it was found that there was a large natural resource potential, seeing the success of others, shifting agriculture to mining, law enforcement factors and company support. While the goal motive is to achieve a stable economy and social position or status. This research provides suggestions for both the government and the community so that law enforcement can run properly based on the community's economy.

**Keyword:** Ilegal Drilling, Phenomenological, Because Motive, In order to motive, Economy, Communitys economy.

**Indralaya, July 2023**

**Advisor**



**Dra. Dyah Hapsari ENH. M.Si  
NIP. 196010021992332001**

**Head The Sociology**



**Dr. Diana Dewi Sartika.M.Si  
NIP.198002112003122003**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas berkat dan ridhonya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul fenomenologi ilegal drilling (Studi Tambang Masyarakat Desa Bangun Sari Kecamatan Babat Toman Musi Banyuasin). Sholawat beserta salam penulis tuturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah seperti saat ini. Adapun maksud dan tujuan penyusunan skripsi ini adalah guna memenuhi salah satu syarat kurikulum sebagai mahasiswa di Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saat penulisan tugas akhir skripsi ini, telah banyak pihak yang membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Ibu tercinta, Yurinawati yang memberikan kasih tak terhingga sejak dalam kandungan sampai saat ini.
2. Bapak, Syefri Mardi yang telah menjadi teladan bagi saya dan mengajarkan berbagai arti kehidupan.
3. Bapak Prof. DR. Taufik Marwa, SE.M.Si Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran.
4. Bapak Prof. Alfitri, M.Si Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajaran.
5. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku kepala jurusan Sosiologi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Gita Isyana Wulan, S.Sos., MA. Sebagai sekretaris jurusan Sosiologi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Yosi Arianti, S.Pd., M.Si. Sebagai dosen pembimbing akademik, yang telah mengarahkan, menasihati dan membimbing secara akademik sejak semester satu hingga saat ini.
8. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH. M.Si, Dosen pembimbing tercinta yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dan mengarahkan tugas akhir ini dengan sangat baik.

9. Mbak yuni dan Kak ali sebagai admin jurusan Sosiologi dan bagian Akademik Sosiologi Universitas Sriwijaya.
10. Bapak Umar Hasan selaku Kepala Desa Bangun Sari, Bapak Rusmin Nuryadin, Kak Rasyed serta informan penelitian yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.yang telah membantu pengumpulan data dalam penelitian ini.
11. Almh Khodijah Binti Acis, ine tercinta yang memberikan semangat dan doa agar saya selalu semangat menyelesaikan studi ini.
12. Astrid Widinah S.AP yang telah membantu saya dalam penulisan skripsi ini.
13. Teman-teman grub Mancing, Om lepi, Arya, Reyhan, Acil, adi dan Koko yang telah menemani saya mancing dikala suntuk mengerjakan skripsi.
14. Teman-teman seperjuangan di jurusan Sosiologi angkatan 2019.
15. Teman-teman karang taruna Desa Kasai kak imam, ari anggara, meggy, gemmy, ragil, kupik eri, enik, ujang eno/ apek dan anang ari. Kenangan semasa KKN tak pernah terlupakan.

Semoga allah SWT memberikan karunia, berkah, kesehatan serta kebahagiaan atas semua kebaikan yang diberikan kepada penulis. Apabila terdapat kekeliruan dalam penulisan ini merupakan kelemahan saya sebagai manusia yang tak lepas dari salah dan dosa. Terimakasih.

Indralaya, 27 juli 2023

Muhammad Gevin  
07021281927066

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISIONALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.3.1 Tujuan umum.....	8
1.3.2 Tujuan Khusus .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1 Manfaat teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b> .....	<b>10</b>
2.1. Penelitian Terdahulu .....	10
2.2. Tinjauan Pustaka.....	18
2.2.1. Fenomenologi .....	18
2.2.2. <i>Illegal Drilling</i> / Penambangan Minyak Ilegal.....	20
2.3 Kerangka Pemikiran .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
3.1 Desain Penelitian .....	24
3.2 Lokasi Penelitian.....	25
3.3 Strategi Penelitian.....	25
3.4 Fokus Penelitian.....	26
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.6 Penentuan Informan.....	28
3.7 Peranan Peneliti .....	30

3.8 Unit Analisis Data.....	30
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.9.1 Observasi .....	31
3.9.2 Wawancara .....	31
3.9.3 Dokumentasi.....	32
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	32
3.11 Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
4.1. gambaran Umum Desa Bangun Sari.....	35
4.1.1 Profil Desa Bangun Sari .....	35
4.1.2 Letak Geografis dan Demografis.....	36
4.1.3 Struktur Pemerintahan Desa .....	37
4.1.4 Lembaga Kemasyarakatan Desa Bangun Sari.....	38
4.2 Potensi Desa Bangun Sari.....	38
4.2.1 Pendidikan.....	39
4.2.2 Budaya.....	39
4.2.3 Sumber Daya Alam.....	40
4.2.4 Ekonomi .....	41
4.3 Deskripsi Informan Penelitian .....	42
4.4.1 Informan Kunci .....	43
4.4.2 Informan Utama .....	43
4.4.3. Informan Pendukung.....	45
4.4.4 Kendala Penelitian .....	46
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
5.1. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bangun Sari.....	47
5.1.1. Politik Desa .....	48
5.1.2 Pendidikan.....	50
5.1.3 Kondisi Sosial Masyarakat.....	53
5.1.4 Kondisi Perekonomian Desa .....	60
5.2. <i>Because motive</i> .....	66
5.2.1 Potensi sumber daya alam Desa Bangun Sari .....	66
5.2.2 Melihat keberhasilan orang lain .....	69
5.2.3. Perubahan Kehidupan Pertanian Menjadi Penambangan .....	72
5.2.4. Lemahnya penegakan hukum.....	75
5.2.5. Adanya Monopoli Minyak Bumi Oleh Perusahaan .....	80
5.3. <i>In Order To Motive</i> .....	84
5.3.1. Kesejahteraan Ekonomi .....	84
5.3.2. Kedudukan/ Status Sosial.....	88

<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>93</b>
6.1 Kesimpulan .....	93
6.2 Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>98</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . Area pertambangan Minyak Ilegal.....	3
Gambar 2 . Area Penyulingan Minyak Mentah .....	5
Gambar 3 . Serah Terima Jabatan Kades 2022 .....	48
Gambar 4 . Kepemilikan Mobil Mewah Sesuatu yang prestise .....	57
Gambar 5 . Judi Slot Online Dikalangan Remaja .....	58
Gambar 6 . Kepemilikan Barang Mewah .....	62
Gambar 7 . Titik Sumur Minyak Ilegal.....	63
Gambar 8 . Motor Modifikasi Menjadi Alat Pulut Minyak .....	65
Gambar 9 . Lokasi Penambangan Minyak .....	69
Gambar 10 . Drum Minyak Hasil Penambangan .....	73
Gambar 11 . Transportasi Minyak Mentah .....	77
Gambar 12 . Himbauan Kepolisian di Lokasi Tambang.....	79
Gambar 13 . Penampungan Minyak Mentah.....	81
Gambar 14 . Area Penampungan Minyak Mentah.....	82

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 . Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 2 . Fokus Penelitian.....	27
Tabel 3 . Orbitrasi/Jarak antar kota .....	36
Tabel 4 . Tingkat Pendidikan Desa .....	51

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 . Kerangka Pemikiran.....	23
-----------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Minyak bumi merupakan sumber energi yang krusial bagi kehidupan manusia. Minyak bumi biasa digunakan untuk kebutuhan pengoperasian mesin terutama di sektor transportasi dan industri. Permintaan akan sumber energi terus meningkat setiap tahunnya guna pemenuhan kebutuhan manusia di berbagai sektor seperti industri dan transportasi. Indonesia sendiri menduduki urutan ke-24 sebagai negara penghasil minyak bumi tertinggi di dunia menurut harian Indonesia-investment pada 6 Januari lalu (Diakses pada Januari 30, 2023).

Minyak bumi bukan merupakan sumber energi terbarukan, artinya minyak bumi suatu saat bisa habis jika dieksplorasi secara berlebihan. Keterbatasan sumber minyak bumi serta meningkatnya permintaan keperluan akan minyak bumi menyebabkan tingginya harga pasar minyak bumi dunia per desember 2022 menyentuh USD 86,66 per-barel. Tidak mengherankan bila setiap negara saling berlomba mengeksplorasi sumber daya alam, yang membuat minyak bumi menjadi salah satu sumber masa depan perekonomian suatu negara yang sangat bergantung pada sumber energi ini tak terkecuali di negara Indonesia.

Di Indonesia khususnya di Provinsi Sumatera Selatan minyak bumi menjadi suatu sumber daya alam yang menjadi potensi dan menjadi daya pikat yang kuat bagi masuknya arus investasi untuk membantu meningkatnya ekonomi di daerah. Arus investasi migas di wilayah Sumsel tak hanya berasal dari dalam negeri saja melainkan banyak investor asing yang menyumbang devisa daerah yang cukup besar. Kapasitas sumber daya migas Sumatera Selatan seperti minyak bumi, gas bumi, dan batubara menyebar di berbagai wilayah di Sumatera Selatan dengan jumlah yang melimpah. Maka dari itu Sumatra Selatan merupakan salah satu pemasok sumber daya migas terbesar di Indonesia yang menjadikan komoditas ini menjadi andalan pendapatan daerah di Sumatra Selatan.

Kapasitas sumber daya energi Sumatera Selatan seperti minyak bumi, gas alam dan batubara tersebar luas serta melimpah, dengan kata lain Sumatera Selatan merupakan wilayah yang kaya akan pasokan minyak bumi. Potensi minyak bumi di Sumatera Selatan mempunyai cadangan sebesar 5.304.082 MSTB produksi pertamina rata-rata 3.718.720 barrel per hari menurut Sumselprov.go.id. (diakses pada 12 desember 2022). Semua potensi minyak yang berada di wilayah administrasi Sumatera Selatan secara legal dikelola oleh perusahaan negara maupun perusahaan asing seperti PT. Pertamina, Medco Energi, Talisman Energi, dan masih banyak lagi. Wilayah penghasil minyak bumi di Sumatera Selatan terdapat di Muara Enim, Lahat, Pali, Musi Rawas, Muratara dan Musi Banyuasin.

Kabupaten Musi Banyuasin memiliki luas lebih kurang 1,433 juta hektar, sekitar 585 ribu hektar ditanami perkebunan karet yang dikelola oleh rakyat dan 341 ribu hektar perkebunan kelapa sawit yang sekitar 50 persen dikelola oleh industri. Hal ini menjadikan sektor pertanian menjadi komoditas utama di wilayah ini. Selain komoditas karet dan kelapa sawit, Musi Banyuasin menjadi salah satu wilayah di Sumatera Selatan yang terkenal akan potensi minyak bumi. Akan tetapi dengan adanya potensi sumber daya minyak bumi yang melimpah di wilayah ini menimbulkan permasalahan tersendiri yaitu maraknya penambangan minyak ilegal di wilayah Musi Banyuasin yang dikelola oleh masyarakat secara tradisional.

Kepala satuan kerja khusus pelaksana kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi (SKK Migas) Perwakilan Sumbagsel Anggono Mahendrawan menyatakan dalam berita IDN times Sumsel pada pada 22 september 2022 bahwa pihaknya tidak bisa berbuat banyak karena kewenangannya terbatas. Kebanyakan aktivitas tambang minyak ilegal berada di luar wilayah kerja kontraktor kontrak kerja sama (KKKS), misalnya di lahan milik warga, lahan perkebunan, dan kawasan hutan. Anggono beranggapan, aktivitas tambang minyak ilegal memberikan dampak negatif yang sangat besar. Tidak hanya merusak alam, kegiatan itu juga bisa menghalangi investasi. Aktivitas tambang ilegal berjalan tanpa aturan dan pengamanan yang sesuai prosedur.



Didukung dengan kenyataan bahwa wilayah ini merupakan kawasan yang memiliki banyak sumber cadangan minyak bumi yang belum dikelola. Hal ini mendorong munculnya penambangan minyak ilegal yang dikelola masyarakat dengan sistem yang tradisional di berbagai wilayah Sumatera Selatan, terkhusus kabupaten Musi Banyuasin. Wilayah ini paling banyak ditemukan kegiatan penambangan minyak ilegal yang dikelola langsung oleh masyarakat. Penambangan minyak ilegal yang berjalan di wilayah administrasi Kabupaten Musi Banyuasin banyak merupakan sisa dari peninggalan kolonial yang dikelola kembali dan tersebar di beberapa lokasi seperti kecamatan Bayung Lincir, Batang Hari Leko, Keluang, dan Kecamatan Babat Toman. Menurut kepala Desa Bangun Sari terdapat lebih dari 7000 lebih sumur minyak yang berada di wilayah Musi Banyuasin.

Kecamatan Babat Toman merupakan salah satu wilayah yang masuk ke dalam administrasi di Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera selatan. Pada awalnya masyarakat Babat Toman memiliki mata pencaharian yaitu bertani komoditas karet, dan kelapa sawit, terjadi perubahan kehidupan sosial ekonomi masyarakat dari yang awalnya bekerja di sektor pertanian kini berubah dan mulai meninggalkan sektor tersebut dan lebih memilih menambang minyak sebagai mata pencaharian.

**Gambar 1. Area pertambangan Minyak Ilegal**



*Sumber: Dokumentasi detik news.com*

Kecamatan Babat Toman ini banyak terdapat ladang atau sumur minyak yang cukup melimpah yang dikelola oleh masyarakat secara tradisional dengan alat yang sederhana. Sumur minyak ini merupakan sisa dari kolonial Belanda yang di gali kembali oleh masyarakat dan banyak juga sumur-sumur baru yang digali menggunakan alat bor sumur yang sering digunakan bakal menggali sumber air pada umumnya. Maraknya penambangan minyak ilegal ini disebabkan oleh harga komoditas pertanian yang naik turun dan diperparah oleh tingginya biaya hidup yang makin hari makin meningkat sehingga menuntut masyarakat untuk mencari alternatif pekerjaan yang memiliki potensi keuntungan yang besar.

Adanya kegiatan pertambangan ilegal di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan khususnya Kecamatan Babat Toman khususnya bagi masyarakat Desa Bangun Sari bagi buah simalakama. Di satu sisi kegiatan ini sangat membantu perekonomian masyarakat di sisi lain kegiatan ini selain bertentangan dengan undang-undang dasar 1945 pasal 33 ayat 3 yang berbunyi:

*“ Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar besarnya kemakmuran rakyat ”.*

Secara tidak langsung kegiatan ini merupakan penyimpangan karena kegiatan ini dikelola secara individu masyarakat dan tidak memiliki izin legalitas dari negara, Selain itu kegiatan ini berpengaruh pada kerusakan alam yang terjadi pada sekitar wilayah pertambangan tersebut, tidak adanya pengolahan limbah yang baik menyebabkan dampak yang nyata bagi lingkungan. Sistem pengelolaan tambang yang masih sangat sederhana memiliki resiko tinggi bagi keamanan dan keselamatan kerja penambang minyak.

Pengeboran minyak ilegal dilakukan dengan cara yang masih sangat sederhana. Masyarakat biasa menggunakan alat yang mereka sebut “*Rek*” dan beberapa masyarakat lain menyebut dengan “*Alat Pulut*”. Alat pengeboran minyak ini sama halnya dengan alat yang digunakan dalam melakukan pengeboran sumur bor air bersih, tetapi dalam pengeboran minyak penambang membutuhkan lebih banyak pipa minimal 60 batang hingga mengeluarkan minyak mentah. Kedalaman sumur bor masyarakat berbeda-beda tergantung modal yang

dimiliki pelaku pengeboran, kedalaman berkisar 200 hingga 300 meter. Untuk satu lokasi tambang dalam sehari sumur tersebut dapat memproduksi 3-5 drum per hari, banyaknya hasil dipengaruhi oleh kedalaman sumur dan cadangan minyak yang ada di titik dimana sumur tersebut berada.

Selain itu, berdasarkan cerita yang berkembang di masyarakat wilayah ini dahulu terdapat peninggalan sumur minyak era Belanda, sehingga tak diragukan lagi bahwa wilayah ini kaya akan sumber minyak bumi. Serta banyak masyarakat yang berupaya menggali sumur bor untuk memperoleh sumber air bersih sebagai kebutuhannya sehari-hari. Namun bukannya air bersih yang di dapat tetapi air yang bercampur dengan minyak. Akhirnya masyarakat berinisiatif menggali di area lain dengan sumur yang diperdalam lagi dan hasilnya banyak masyarakat yang menemukan titik yang menghasilkan minyak mentah.

Pertambangan minyak ilegal ini merupakan perjudian dengan alam atau gambling. Penambang tidak dapat memprediksi titik mana yang menghasilkan sumber minyak. Masyarakat hanya pengeboran acak dimana tempat yang diyakini bahwa titik tersebut terdapat sumber minyak mentah, masyarakat hanya berkeyakinan bahwa bumi Sumatera Selatan ini khususnya Kabupaten Musi Banyuasin merupakan daerah yang kaya akan minyak, “diatas tanah terdapat minyak (kelapa sawit) dan di bawah bumi juga banyak minyak (minyak mentah)” menurut ungkapan masyarakat.

### **Gambar 2. Area Penyulingan Minyak Mentah**



*Sumber: dokumentasi pribadi peneliti*

Keuntungan yang besar juga sebanding dengan resiko yang akan dihadapi oleh penambang. Masyarakat yang akan membuka sumur bor harus merogoh kocek yang sangat besar, berkisar 180 juta sampai 250 juta. Besaran biaya membuka sumur minyak baru bergantung pada target kedalaman sumur yang direncanakan. Dengan hal ini banyak masyarakat yang untung bisa meningkat taraf hidupnya dari hasil mendapatkan minyak mentah, banyak juga masyarakat yang gagal dan jatuh miskin karena mengeluarkan modal yang besar bahkan berkorban merelakan aset dijual sebagai modal yang dipergunakan untuk membuka tambang minyak yang hasilnya tidak diketahui tersedia atau tidaknya minyak bumi di lokasi tersebut.

Tak hanya resiko kerugian yang dialami pelaku *ilegal drilling* resiko juga terjadi pada keselamatan kerja para penambang. Peralatan tambang yang digunakan masih sangat sederhana dan tidak adanya standarisasi keselamatan hal ini banyak terjadi kecelakaan di tambang minyak tersebut. Seperti yang terjadi di tambang yang berada di desa Kaban Kecamatan Sanga Desa yang meledak pada akhir tahun 2021 yang menimbulkan korban jiwa. Tak hanya itu kerusakan lingkungan yang terjadi akibat adanya pengeboran minyak ini seperti menurunnya kualitas air tanah, kesuburan tanah juga berpengaruh pada produksi pertanian masyarakat, dan polusi udara yang didapat dengan adanya aktivitas penambangan tersebut.

Pemerintah telah mengharamkan masyarakat melakukan penambangan minyak tersebut, hal ini dikarenakan masyarakat tidak dibekali skill yang mempunyai bagaimana cara pengoperasian alat pertambangan. Larangan dikeluarkan oleh pemerintah tidak diindahkan. Dibuktikan dengan masyarakat sampai saat ini masih menggarap pertambangan mereka. Bahkan banyak masyarakat yang ditangkap dan ditahan akibat aktivitas penambangan tersebut. Tetapi warga tetap melanjutkan kegiatan tersebut tanpa ada kekhawatiran bahwa kegiatan tersebut merupakan sesuatu yang melanggar hukum.

Masalah menjadi semakin kompleks dikarenakan masyarakat menggunakan relasi dengan pejabat atau aparat guna melindungi dan

mempertahankan usahanya. Bahkan terdapat suatu perusahaan yang mengakomdir hasil minyak mentah dari penambang. Tetapi semua ini dilakukan demi menjaga kesejahteraan keluarganya dan sudah menjadi cara hidup dari masyarakat penambang di Desa Bangun Sari Kecamatan Babat Toman. Walaupun demikian kegiatan ini telah menjadi mata pencaharian masyarakat yang terbukti mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat yang menggantungkan hidup dalam pertambangan minyak ilegal ini.

Kegiatan pertambangan ini dirasa sangat membantu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tinggal di wilayah ini salah satunya pada masyarakat Desa Bangun Sari, hal ini dikarenakan banyak penyerapan pekerja dengan ada pembukaan tambang atau sumur minyak baru. Banyak peluang pekerjaan dalam sektor ini seperti buruh tambang yang mengoperasikan alat pengeboran, pemilik mobil yang membeli minyak mentah dari sumur, penyulingan yang memproduksi minyak mentah menjadi tiga jenis minyak masakan seperti bensin, solar dan minyak tanah, bahkan banyak anak-anak atau ibu rumah tangga yang mengais sisa-sisa limbah menggenang yang masih memiliki kadar minyak yang kemudian dijual kembali. Bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja, adanya penambangan minyak ilegal ini sektor usaha yang menjanjikan, banyak masyarakat yang sejahtera dengan menggeluti aktivitas penambangan ini, rumah mewah, mobil SUV mewah, serta kepemilikan sumur minyak menjadi tolak ukur keberhasilan masyarakat.

Hal inilah yang menjadi faktor perubahan mata pencaharian masyarakat yang dahulu berkebudaya komoditas pertanian seperti karet dan kelapa sawit berubah menjadi pertambangan minyak mentah. Bahkan pertambangan minyak mentah ini merubah segala aspek sosial ekonomi masyarakat Babat Toman. Pola-pola kehidupan agraris atau pertanian berubah menjadi pertambangan masyarakat. Maka berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, peneliti tertarik meneliti penambangan minyak ilegal untuk mengungkap bagaimana kondisi ekonomi masyarakat, dan mendalami motif dibalik tindakan masyarakat memilih penambangan minyak ilegal sebagai mata pencaharian walaupun kegiatan ini merupakan penyimpangan terhadap hukum. Maka peneliti tertarik



meneliti dengan judul “**Fenomenologi *Illegal Drilling* (Studi Tambang Masyarakat Desa Bangun Sari kecamatan Babat Toman Musi Banyuasin).**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan tersebut, maka permasalahan utama pada penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat desa Bangun Sari Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Apa motif dari masyarakat Desa Bangun Sari melakukan penambangan minyak ilegal/*illegal drilling*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan *illegal drilling*/ tambang minyak mentah masyarakat desa Bangun Sari kecamatan Babat Toman kabupaten Musi Banyuasin melalui sudut pandang fenomenologi.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana fenomena *Illegal Drilling* yang dilakukan oleh masyarakat Desa Bangun Sari dan bagaimana praktik *Illegal Drilling* ini mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa Bangun Sari dan mengungkap motif masyarakat memilih penambangan minyak ilegal sebagai mata pencaharian

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun manfaat praktis.

### 1.4.1 Manfaat teoritis

1. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat dalam memperdalam pengetahuan dan kajian sosiologis dalam bidang masalah sosial dan sosiologi ekonomi
2. Memberikan kontribusi teoritis terhadap pemahaman tentang fenomena *Illegal Drilling* dan menambah wawasan pengetahuan serta menambah pengetahuan penulis.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan pihak pihak terkait yaitu :

#### 1. Bagi pemerintah

Dapat menjadi acuan pemerintah dalam pertimbangan kebijakan yang tepat terhadap kegiatan illegal drilling, bagaimana kebijakan tersebut tersebut dapat sesuai dengan kondisi yang ada di masyarakat serta menyelesaikan masalah yang ada.

#### 2. Bagi masyarakat

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat luas khususnya bagi masyarakat Desa Bangun Sari. Sebagai pengetahuan umum terkait kegiatan penambangan minyak ilegal di wilayahnya.

#### 3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah mengenai fenomenologi penambangan minyak ilegal di Desa Bangun Sari Kecamatan Babat Toman musibanyuasin. Sehingga dapat digunakan sebagai sarana penambah wawasan yang lebih luas terhadap topik penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Adian, D. G. (2010). *Pengantar Fenomenologi*. Penerbit Koekoesan.Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta
- Arikunto,S. (2006). *Prosedur penelitian*. Jakarta Rienika Cipta
- Bungin, Burhan. (2010) *Metode Penelitian Kualitatif* . Penerbit Kencana Prenada Media Grub.
- Cresswell, J. (2014) *Research design*. 4th edn. jakarta: Sage Publications.
- Kuswarno, E. (2009) *Fenomenologi: Metode Penelitian komunikasi: Konsep, Pedoman, Dan Contoh penelitiannya*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Supraja, M. and Akbar, N. (2020) *ALFRED SCHUTZ pengarusutamaan Fenomenologi dalam tradisi ilmu sosial* . Yogyakarta : Gajah Mada Univessity Press .
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta
- Soekanto,Soerjono. (2014) *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamidi, (2005). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM PRESS
- Wirawan, I B. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Jakarta, Kencana, 2012.

### **Skripsi:**

- Kartika, Dwi (2020) “ Tinjauan Politik Ekonomi Terhadap Pengolahan Minyak Bumi di Desa Sungai Angit Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin. Palembang: Program Ilmu Politik Uin Raden Fatah.
- Merliansyah. (2022). “Aktivitas Penambangan Minyak Ilegal di Desa Sungai Angit Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi banyuasin”Indralaya: Program Sosiologi Universitas Sriwijaya.

Syifa' Fauziha (2019) " Fenomenologi Penambangan Minyak Ilegal Studi Kasus Studi di Desa Wonocolo, Kecamatan Kedewan, Kabupaten Bojonegoro". Malang: Thesis (S1) Universitas Muhammadiyah Malang.

Yona Auliza (2022) " Peran pemerintah kabupaten Bireuen Terhadap Penertiban Pertambangan Minyak Ilegal di Gampong Alue Peuno". Banda Aceh: Prodi Ilmu Politik, Universitas Syiah Kuala.

### **Jurnal:**

Iwan Fahsya, (2021). "Dampak Ilegal Mining Penambangan Emas di Citorek Kidul Kabupaten Lebak Banten" . Jurnal Nasional Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Vol 21 no 2 juli 2021.

Merlin, Fanley, Welly.(2022). "Fungsi Pemerintah Dalam Menertibkan Pertambangan Emas Tanpa Izin (Peti) Di Desa Laine Kecamatan Manganitu Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe". Jurnal Governance, Vol.2, No. 1, 2022.

Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. (2019). PENGANTAR METODE PENELITIAN KEPADA SUATU PENGERTIAN YANG MENDALAM MENGENAI KONSEP FENOMENOLOGI. *ENSAINS JOURNAL*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.31848/ensains.v2i1.148>

Nindito, Stefanus. "Fenomenologi Alfred Schutz: Studi Tentang Konstruksi Makna Dan Realitas Dalam Ilmu Sosial." *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, vol. 2, no. 1, 5 Dec. 2013, 10.24002/jik.v2i1.254. Accessed 26 Sept. 2020.

Patmasari Nainggolan, (2018). "Resistensi Penambang Ilegal : Studi Kasus Eksploitasi Tambang Galian B (Emas)Di Desa Sayur Matua Kecamatan Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal" Jurnal Buana, Vol 2 Agustus 2018

Rizky Amelia dkk (2019) "Peran Modal Sosial Masyarakat Penambang Emas dalam Mempertahankan Tambang Ilegal di Taman Hutan Raya Sulawesi Tengah. Jurnal Sylfa Lestari, Vol. 7 No. 3, September 2019 (255-266).

### **Berita:**

Iskana, F. R. (2019, July 1). *Penambangan Minyak Ilegal Semakin Marak di Wilayah Sumsel*. Katadata.<https://katadata.co.id/febrinaiskana/berita/5e9a51827c83d/penambangan-minyak-ilegal-semakin-marak-di-wilayah-sumsel>

Nursalikhah, A. (2021, October 11). *Sumur Minyak Ilegal di Musi Banyuasin Sumsel Meledak*. Republika Online.

<https://www.republika.co.id/berita/r0tl76366/sumur-minyak-ilegal-di-musi-banyuasin-sumsel-meledak>

*Sumatera Selatan Berpotensi Sebagai Lumbung Energi.* (2015, April 28). *BisnisUKM.* Retrieved December 5, 2022, from <https://bisnisukm.com/sumatera-selatan-berpotensi-sebagai-lumbung-energi.html>

investement. “Minyak Bumi Indonesia - Produksi & Konsumsi Minyak Mentah Indonesia Investments.” *Www.indonesia-Investments.com*, [www.indonesia-investments.com/id/bisnis/komoditas/minyak-bumi/item267](http://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/komoditas/minyak-bumi/item267).

Times, I. D. N., and Rangga Erfizal. “Bukannya Hilang, Aktivitas Tambang Minyak Ilegal Makin Marak Di Muba.” *IDN Times*, [sumsel.idntimes.com/news/sumsel/muhammad-rangga-erfizal/bukannya-hilang-aktivitas-tambang-minyak-ilegal-makin-marak-di-muba?page=all](http://sumsel.idntimes.com/news/sumsel/muhammad-rangga-erfizal/bukannya-hilang-aktivitas-tambang-minyak-ilegal-makin-marak-di-muba?page=all). Accessed 1 Feb. 2023.